

Market Highlight

19 Januari 2015

Indeks Harga Saham Gabungan dalam sepekan terakhir mengalami penurunan seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah dan melemahnya harga minyak mentah dunia di pasar global. Indeks terkoreksi 68.29 poin ke posisi 5148.38 atau terpangkas lebih kurang 1.30% dari pekan sebelumnya. Melemahnya harga minyak mentah dunia karena pasokan yang sangat berlebih telah membuat sejumlah bursa acuan dunia berjatuhan, efeknya ikut berimbas ke pasar modal di dalam negeri yang ikut terkoreksi. Sementara itu Indeks Saham Syariah Indonesia juga mengalami penurunan ke posisi 166.079. Indeks ISSI terpangkas 1.82 poin atau sekitar 1.08%, sedikit lebih rendah dibandingkan IHSG.

Adapun untuk pekan ini bayang-bayang pelemahan rupiah diperkirakan masih mewarnai pergerakan indeks. Begitu juga pelemahan harga minyak mentah dunia diperkirakan bisa berlangsung cukup lama. Namun begitu sejumlah sektor diuntungkan dengan pelemahan harga minyak ini. Sektor properti dan konstruksi yang sedang dalam top performansi kemungkinan akan melanjutkan kenaikannya di pekan ini. Dengan melemahnya harga minyak mentah dunia pemerintah juga dipastikan akan menurunkan lagi harga BBM di dalam negeri. Hal ini cukup positif untuk sektor retail dimana harga barang-barang bisa kembali turun dan daya beli masyarakat bisa kembali meningkat.

Adapun untuk pemegang investasi di takafulink, berinvestasi sedini mungkin saat pasar sedang koreksi adalah keputusan strategis. Dengan menambah aset investasi saat pasar koreksi berpotensi mendapatkan keuntungan jauh lebih besar saat pasar kembali pulih, untuk itu rencana penambahan investasi di takafulink ada baiknya segera di realisasikan.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.